

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktivitas operasional kependidikan dilaksanakan oleh para tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar (Syah, 2003:1).

Tugas tenaga kependidikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 053/V/2001 tanggal 9 April 2001, tentang Pedoman Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang pr oses pendidikan pada satuan pendidikan. Ada beberapa standar pelayanan yang harus di kerjakan oleh seorang guru. Pelayanan minimal penyelenggaraan bidang pendidikan dasar dan menengah meliputi: (a) meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; dan (b) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam

mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 053/V/2001).

Berkaitan dengan peran guru yang sangat penting tersebut maka kinerja guru harus selalu ditingkatkan. Pemerintah telah mengatur hal tersebut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 2 ayat 1). Tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan itu berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila sebagai landasan idiil dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa: (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran; (2) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Hal lain yang perlu dimiliki oleh para guru adalah kompetensi dan profesionalisme keguruan yang sampai

batas tertentu sering terlupakan oleh para guru. Sehingga tak jarang muncul anggapan bahwa profesi guru itu tidak berbeda dengan profesi lainnya (Syah, 2003: 220).

Guru sebagai pendidik profesional akan mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perilaku guru yang berhubungan dengan profesinya. Hal ini berhubungan dengan bagaimana pola tingkah laku guru dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan sikap kemampuan dan sikap profesionalnya (Soetjipto dan Kosasi, 2004: 43).

Guru adalah profesi. Salah satu kriteria untuk dikatakan sebagai profesi adalah jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual. Guru dikatakan profesi karena mengajar melibatkan upaya-upaya yang sifatnya sangat didominasi kegiatan intelektual. Guru profesional adalah guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan, tanpa dedikasi tinggi maka proses belajar mengajar akan kacau balau. Dalam proses belajar mengajar yang telah berlangsung di dalam kelas, dapat ditemukan beberapa komponen yang bersama-sama mewujudkan proses belajar mengajar yang dapat juga dinyatakan sebagai struktur dasar dalam proses belajar mengajar, yaitu prosedur didaktik, media pengajaran, pengelompokan siswa, serta materi pelajaran (Soetjipto dan Kosasi, 2004: 18).

Kualitas profesionalisme guru ditunjukkan oleh 5 (lima) unjuk kerja, yaitu (1) keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal; (2) meningkatkan dan memelihara citra profesi; (3) keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan; (4) mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi; dan (5) memiliki kebanggaan terhadap profesinya (Aqib dan Rohmanto, 2008: 146).

Keefektivan profesional guru dapat diwujudkan melalui pemberdayaan potensi dan prestasi para guru. Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi yang mantap, yang berada dalam diri pribadi guru yang bersumber dari kualitas kepribadian, pendidikan, dan pengalamannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi intelektual, fisik, pribadi, sosial, dan spiritual. Disamping itu, guru dituntut memiliki kualifikasi kemampuan yang lebih memadai. Menurut Sardiman (2007: 135-136), secara garis besar ada 3 (tiga) tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga profesional kependidikan, yaitu (1) tingkatan *capability personal*, (2) guru sebagai *inovator*, dan (3) tingkatannya sebagai *developer*.

Kecamatan Godong merupakan salah satu bagian wilayah kabupaten Grobogan. Sama halnya dengan pemerintahan kabupaten lainnya bahwa sistem pendidikan yang berlaku di kabupaten Grobogan akan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya teraktual yang dilakukan pemerintahan Kabupaten Grobogan adalah mengikutsertakan guru-guru dalam program

sertifikasi guru dalam jabatan. Kebijakan ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalitas guru, termasuk guru sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mengambil judul “Kinerja Guru Kelas Bersertifikat Pendidik (Studi Situs SD Negeri 1 Godong)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian adalah "Bagaimana kinerja guru kelas bersertifikat pendidik“. Fokus tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Godong?
2. Bagaimana ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam pengorganisasian pembelajaran di SD Negeri 1 Godong?
3. Bagaimana ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Godong?
4. Bagaimana ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam evaluasi pembelajaran di SD Negeri 1 Godong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Godong.

2. Mendeskripsikan ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam pengorganisasian pembelajaran di SD Negeri 1 Godong.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Godong.
4. Mendeskripsikan ciri-ciri kinerja guru kelas bersertifikat pendidik dalam evaluasi pembelajaran di SD Negeri 1 Godong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi UPTD

Manfaat penelitian ini bagi UPTD sebagai informasi atas kondisi aktual pengelolaan sekolah dasar yang berada di bawah tanggung jawab UPTD yang diteliti yaitu akan dapat merumuskan lebih konkrit tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kinerja guru.

- b. Bagi Pengawas

Manfaat penelitian ini bagi pengawas sebagai informasi bagi pengawas sekolah dalam menetapkan dan membuat langkah-langkah strategis dalam membantu kepala sekolah memperbaiki pengelolaan pendidikan

- c. Kepala Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk kepala sekolah sebagai informasi tentang teknis pengelolaan sekolah dengan sebaik-baiknya.

d. Guru

Manfaat penelitian ini untuk guru dalam meningkatkan kinerja guru kelas dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yang akan datang sebagai referensi awal yang dapat digunakan dalam membantu menyusun dugaan awal atau hipotesis penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yang akan datang adalah sebagai bahan penelitian awal bagi mereka yang tertarik dengan masalah tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan khususnya tentang kinerja guru kelas bersertifikat pendidik.

E. Definisi Istilah

1. Guru

Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan

program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

3. Sertifikat pendidik

Sertifikasi pendidik melalui uji kompetensi memperhitungkan pengalaman profesionalitas guru, melalui penilaian portofolio guru. Sepuluh komponen portofolio guru akan dinilai oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi guru.

4. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan atau manajemen merupakan komponen integrasi dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Fungsi-fungsi pokok dalam manajemen juga sama halnya dengan pengelolaan manajemen pembelajaran, adalah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan.